



**PENGGUNAAN METODE DISKUSI
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SEMESTER II SDN KARANGBENDO 03
KECAMATAN TEKUNG KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

e-TA
(elektronik Tugas Akhir)

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ-ICT)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

MUJI HARTATIK
NIM. 070210274046

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muji Hartatik
NIM : 070210274046
Program Studi : PJJ S1 PGSD
Judul e-TA : Penggunaan Metode Diskusi Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS Siswa kelas V semester II SDN Karangbendo 03 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2009/2010

Menyatakan bahwa elektronik Tugas Akhir (e-TA) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain

Lumajang, 31 Mei 2010

Muji Hartatik

LEMBAR PENGESAHAN

e-TA berjudul “Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas V semester II SDN Karangbendo 03 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2009/2010” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Juni 2010

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyetujui ;
Pembimbing / Penguji

Prof. Dr. Bambang Hari Purnomo, MA
NIP. 19620121 198702 1 003

Mengetahui
Dekan

Drs. H. Imam Muchtar, M. Hum
NIP 19540712 198003 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan format elektronik yang merupakan Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program PJJ S-1 PGSD ICT ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semua ini berkat bimbingan dari berbagai pihak yang telah rela hati meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran dan nasehat kepada penulis demi terlaksananya tugas-tugas dan guna meningkatkan profesional guru pada kegiatan ini.

Keberhasilan penulisan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selaku penyelenggara dan memfasilitasi adanya Program PJJ S-1 ICT PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan tentang penulisan PTK.
2. Dosen Pembimbing pada mata kuliah ini.
3. Kepala Sekolah SD Negeri Karangbendo 03 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang
4. Keluargaku tercinta dan semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak / Ibu berikan kepada kami mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Harapan kami, semoga penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat memberikan inspirasi dan pemikiran positif bagi pembaca, serta kami juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini.

Peneliti,



ABSTRAK

Hartatik, Muji. 2010. PTK. *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Siswa Kelas V Semester II SDN Karangbendo 03 Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2009/2010*. Tugas Akhir, Program PJJ S-1 PGSD FKIP Universitas Jember. Pembimbing : Prof. Dr. Bambang Hari Purnomo, MA.

Kata Kunci : Penggunaan metode diskusi, meningkatkan aktivitas belajar siswa

Guru pada proses belajar mengajar, harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efisien dan efektif, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.

Masalah yang akan dicarikan solusi pemecahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah penggunaan metode mengajar diskusi mampu meningkatkan aktivitas belajar bidang studi IPS dengan materi : *"Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan"*?

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan model model skema PTK. Menurut "Kemmis dan Mc Taggart" kedua tokoh ini mengembangkan teori yang diciptakan oleh "Kurt Lewin" yaitu perencanaan, perlakuan, refleksi dan pengamatan dengan menambah komponen tindakan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan baik terhadap siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Dari data yang dihasilkan pada pra siklus keaktifan siswa terlihat sangat kurang yaitu hanya ada 6 siswa (42,86%) yang mencapai ketuntasan aktivitas belajar dari 14 siswa. Pada siklus I dengan menggunakan metode diskusi kelompok keaktifan siswa dapat meningkat dari 6 siswa yang tuntas menjadi 10 siswa (71,42%) sehingga ada peningkatan 28,56%. Dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 100% dari jumlah siswa dapat dikatakan aktif dengan rata-rata ketuntasan aktivitas belajar 82,14%.

Kesimpulan dari data di atas adalah penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran dianggap baik dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS di sekolah, terutama di sekolah dasar.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Halaman Daftar Isi	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Istilah.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	6
2.2 Materi Pembelajaran IPS	6
2.3 Metode Diskusi	7
2.3.1 Pengertian Metode Diskusi.....	7
2.3.2 Tujuan penggunaan metode diskusi	9
2.3.3 Alasan penggunaan metode diskusi.....	9
2.3.4 Kelebihan dan kelemahan metode diskusi	10
2.3.5 Cara mengatasi kelemahan metode diskusi	11
2.3.6 Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Diskusi	12
2.4 Aktivitas Belajar Siswa	13
2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar.....	13
2.4.2 Jenis-jenis Aktivitas belajar	16
2.5 Hipotesis Tindakan	17
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Subyek Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian	19
3.2.1 Aktivitas belajar.....	19
3.2.2 Penggunaan metode diskusi.....	19
3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan	19
3.3.1 Tahap Perencanaan Tindakan.....	22
3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	22
3.3.3 Observasi.....	24
3.3.4 Tahap Refleksi	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.4.1 Observasi	29
3.4.2 Wawancara.....	30
3.5 Analisa Data	30
IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
4.1 Sebelum Tindakan	35

4.2 Pelaksanaan Tindakan	36
4.2.1 Siklus I	36
4.2.2 Siklus II	38
4.3 Analisa Data.....	40
4.4 Temuan Penelitian	41
4.5 Pembahasan	42
V. KESIMPULAN & SARAN	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya. Penyelenggara pendidikan diarahkan pada penyiapan peserta didik yang memiliki kemampuan keilmuan dan keahlian yang bersifat mendukung ketercapaian cita-cita nasional, yakni suatu masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

Pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, guru bertindak mendidik peserta didik. Tindakan mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, siswa harus belajar. Belajar dapat dilakukan di sembarang tempat, kondisi dan waktu. Cepatnya informasi lewat berbagai media dapat mempermudah belajar. Meskipun informasi dengan mudah dapat diperoleh, tidak dengan sendirinya seseorang terdorong untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Siswa merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar. Komponen penting lainnya untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar adalah guru. Guru sebagai tenaga pengajar harus berusaha agar informasi dan pengetahuan yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Guru merupakan sumber utama bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Selain hal tersebut, seorang guru harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang dapat bermakna bagi siswa. Antara